

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada materi pokok bilangan pecahan adalah:
 - a. Siswa kesulitan dalam menyamakan penyebut pecahan dan belum mengerti KPK dari dua buah bilangan.
 - b. Siswa kesulitan menyederhanakan pecahan
 - c. Siswa kesulitan menjumlahkan/ mengurangi pecahan campuran
 - d. Siswa kesulitan dalam membuat kalimat matematika dari soal cerita ke model pecahannya.
2. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok bilangan pecahan melalui pembelajaran SPPKB yaitu:
 - a. Memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menyampaikan keterkaitan (manfaat) materi yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata sehari-hari.
 - b. Menyampaikan materi perkalian dan pembagian pecahan melalui contoh nyata dalam kehidupan dengan menampilkan contoh- contoh di papan tulis. Memberikan analogi penjelasan yang realistis terhadap maksud dari contoh yang telah disajikan tersebut dengan cara mengorganisasikan siswa bekerja secara berpasangan melakukan percobaan sederhana terkait perkalian dan pembagian pecahan bilangan pecahan tersebut sehingga siswa menemukan konsep perkalian dan pembagian pecahan
 - c. Guru memberikan arahan tentang bagaimana pengerjaan LKS sehingga siswa benar- benar melakukan penyelidikan makna terhadap konsep perkalian dan pembagian pecahan melalui pengerjaan LKS bersama teman kelompoknya.

- d. Mengoreksi hasil pekerjaan yang ditampilkan perwakilan kelompok tersebut dan memperbaiki kesalahan pengerjaan sehingga siswa memperoleh pemahaman atas jawaban LKS yang tepat. Menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi yang telah dipelajari.
- e. Bersama siswa merefleksikan proses pembelajaran yang telah berlangsung dengan cara menanyakan pendapat siswa tentang kegiatan pembelajaran hari ini dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya

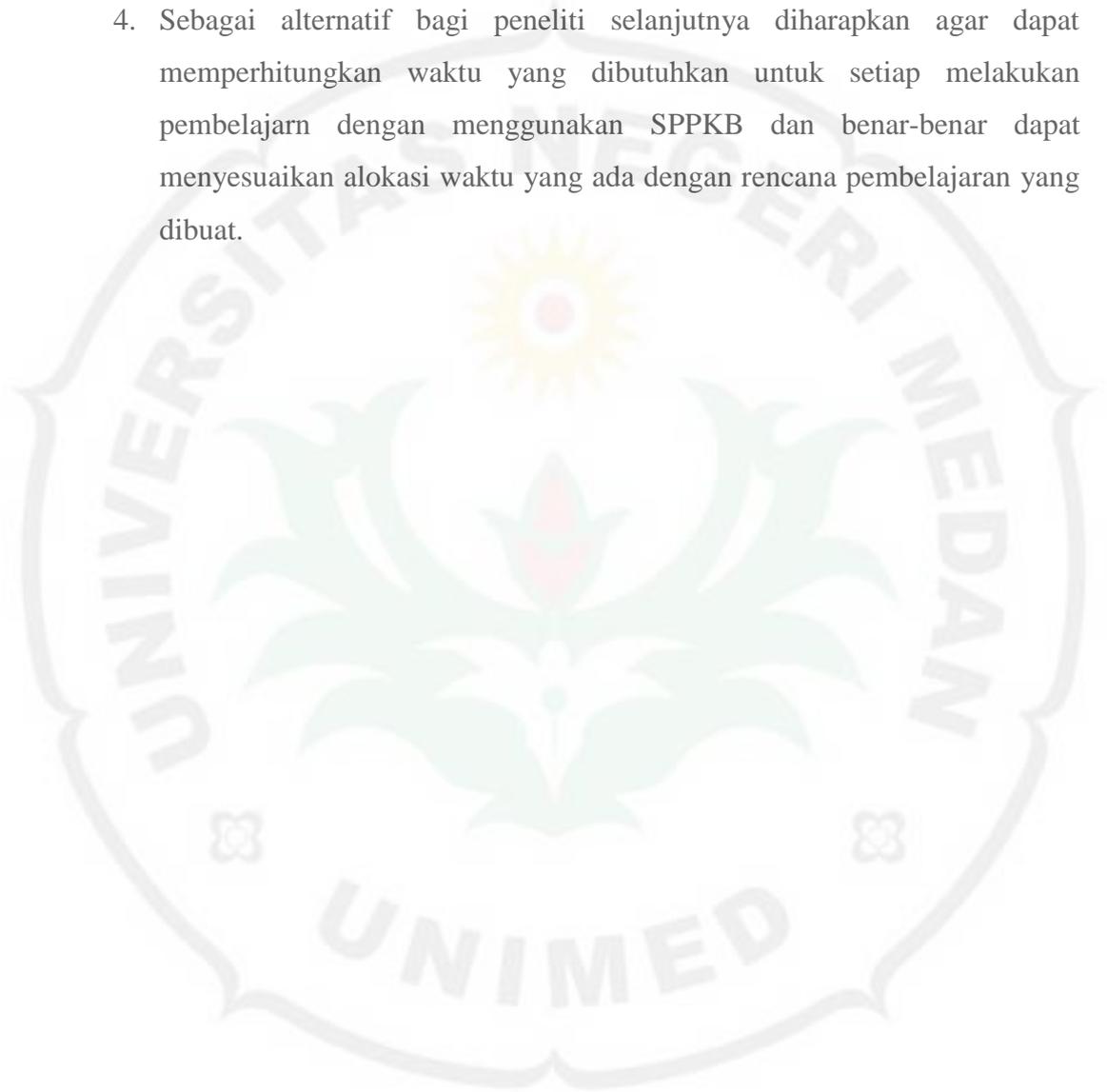
Pada tes awal nilai rata-rata diperoleh 54,44% yang mencapai ketuntasan individu nilai ($\geq 65\%$) sebanyak 11 orang siswa sedangkan 25 orang siswa (69,4%) belum tuntas ($\leq 65\%$). Pada tes hasil belajar I 21 siswa (58,3%) telah mencapai ketuntasan belajar nilai ($\geq 65\%$) dan 15 orang siswa (41,7%) yang belum tuntas (nilai $\leq 65\%$). Sehingga diperoleh nilai rata-rata tes hasil belajar I 66,11%. Pada tes hasil belajar II sebanyak 32 orang siswa (88,9%) telah mencapai ketuntasan belajar (nilai $\geq 65\%$) dan 4 orang siswa (11,1%) yang belum mencapai ketuntasan belajar ((nilai $\leq 65\%$). Sehingga nilai rata-rata 73,20

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini , peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa SMP Negeri 2 Air Putih hendaknya berlatih lagi dalam menyelesaikan soal-soal dan berperan aktif dalam pembelajaran dan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide..
2. Guru hendaknya selalu memberikan LKS yang bertujuan melatih siswa dalam memecahkan masalah
3. Kepada Kepala SMP Negeri 2 Air Putih agar dapat mengkoordinasikan guru-guru untuk menggunakan metode – metode pembelajaran yang lebih relevan yang relevan dan inovatif *untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB)*.

4. Sebagai alternatif bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap melakukan pembelajaran dengan menggunakan SPPKB dan benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang dibuat.



THE
Character Building
UNIVERSITY